

ANALISIS TENTANG PENCATATAN PERKAWINAN MUALLAF
*(Studi Kasus Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai
Beremas Kabupaten Pasaman Barat)*

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Hukum Keluarga**



Oleh :
ANDREAN SYAHPUTRA
1313010355

FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG
1438 H /2018

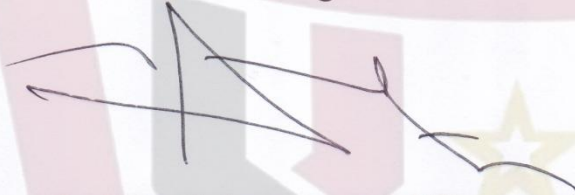
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama: **ANDREAN SYAHPUTRA, NIM. 1313010355** dengan judul skripsi: **"ANALISIS TENTANG PENCATATAN PERKAWINAN MUALLAF (STUDI KASUS DI NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT)"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Juni 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asasriwarni, MH
NIP. 195203271978031005

Pembimbing II



Masna Yunita, SH, M.Hum
NIP. 197506222002122002

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Analysis of Marriage Recording Muallaf (Case Study In Air Bangis Village Sungai Beremas Subdistrict Pasaman Barat Regency)**". This study based on the presence of married couples of *muallaf* who have not recorded their marriage and then they want to take care and getting the marriage certificate to KUA Sungai Beremas, but the KUA is not willing. Then the couples came to Talu Religious Courts Office wanted to legalize their marriage but they failed. The purpose of this research is to find out the reason of KUA Sungai Beremas officers can not to register *muallaf* marriage, to know the response of Religious Court Judges Talu about *itsbat* for *muallaf* couples, and to know the review of Indonesian marriage law about the reason the KUA officers are not willing to register *muallaf* marriage. The method used in this research is field research. The techniques to collect information dan data, the author use the techniques of interviews with *muallaf* couples, Head of KUA Sungai Beremas, Judge of the Talu Religious Courts, Officers of the Department of Population and Civil Registration of Pasaman Barat, and to the District Court Judge of Pasaman Barat. Based on the result of the research, it can be concluded that the reason of KUA Sungai Beremas officers can't to register the marriage because the authorities to register the marriage are from the employees of civil registry. KUA also can't repeat marriage *muallaf* couples because the risks will be influential for the lineage and the position of the child, the Prophet taught us that he never repeat the married his friends who converted to Islam. The response of Talu Religious Court Judges about *itsbat* nikah for *muallaf* couples is not the authority of the Religious Courts. Then the review of Indonesian marriage law about the reason the KUA officers are not willing to register *muallaf* marriage is in accordance with Indonesian marriage law, KUA only serves Muslim couples who will marry according to Islamic law. Then If the *muallaf* couples are repeat marriage, then her previous marriage was canceled and the children who have been born will only have a civil relationship with his mother and his mother's family.

SIN IMAM BONJOL
PADANG

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Tentang Pencatatan Perkawinan Muallaf (Studi Kasus Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)**”. Penelitian ini dilatar belakangi adanya pasangan suami isteri *muallaf* yang belum mencatatkan perkawinannya ingin mengurus akta nikah ke KUA Kecamatan Sungai Beremas, namun pihak KUA tidak bersedia. Kemudian pasangan tersebut datang ke kantor Pengadilan Agama Talu ingin mengistbatkan perkawinannya namun kehendak tersebut tidak terpenuhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan pejabat KUA Kecamatan Sungai Beremas yang tidak bersedia mencatatkan perkawinan *muallaf*, untuk mengetahui tanggapan hakim Pengadilan Agama Talu tentang *istbat* nikah bagi pasangan *muallaf*, serta untuk mengetahui tinjauan hukum perkawinan Indonesia terhadap alasan pejabat KUA yang tidak bersedia mencatatkan perkawinan pasangan *muallaf*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Mengenai teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik berupa wawancara dengan pasangan *muallaf*, Kepala KUA Kecamatan Sungai Beremas, Hakim Pengadilan Agama Talu, Pejabat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pasaman Barat, serta Hakim Pengadilan Negeri Pasaman Barat. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa alasan Pejabat KUA Kecamatan Sungai Beremas yaitu dikarenakan yang berwenang mencatatkan perkawinan itu adalah pegawai pencatatan sipil. KUA juga tidak bisa menikah-ulangkan pasangan *muallaf* karena resiko hukumnya adalah nasab dan status anak, serta ajaran Rasulullah Saw. tidak pernah menikah-ulangkan para sahabat yang masuk Islam. Tanggapan Hakim Pengadilan Agama Talu tentang *istbat* nikah bagi pasangan *muallaf* adalah *Istbat* nikah pasangan *muallaf* itu bukan merupakan kewenangan Pengadilan Agama. Selanjutnya tinjauan hukum perkawinan Indonesia terhadap alasan pejabat KUA tidak bersedia mencatatkan perkawinan pasangan *muallaf* adalah sesuai dengan hukum perkawinan Indonesia, KUA hanya melayani orang-orang yang beragama Islam yang akan menikah secara hukum Islam. Kemudian Apabila pasangan *muallaf* tersebut dinikah ulangkan, maka pernikahannya yang terdahulu menjadi batal dan anak-anak yang sudah dilahirkan hanya akan mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya.